

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Sudana (2009:189) struktur modal (*capital structure*) berkaitan erat dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.. Perusahaan harus memaksimalkan kekayaan pemilik, manajer keuangan harus dapat menilai struktur modal perusahaan tersebut dan memahaminya agar tidak timbul risiko, hasil/pengembalian dan nilai. Hal ini struktur modal memiliki pengaruh terhadap keuangan perusahaan dilihat dari penggunaan pembiayaan dengan pembayaran yang tetap seperti hutang dan saham prefeferen serta modal adalah memperbesar pendapatan dan risiko. (Weston & Copeland, 2010:19). Hal ini akan menyebabkan terjadinya perbandingan tingkat hutang seperti rasio hutang dan rasio hutang ekuitas. Semakin tinggi rasio tersebut maka semakin besar pengaruh keuangan terhadap perusahaan. Jika hal ini terjadi, maka perusahaan tersebut akan mengalami penurunan secara tidak langsung yang akan menyebabkan risiko pada perusahaan untuk mengambil keputusan atas struktur modal ini. Yang digunakan oleh perusahaan, yang biasanya diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). DER merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan

sebagai sumber pendanaan usaha dengan pinjaman yang disediakan oleh pemegang saham. (Sisca, 2010:9). Sedangkan DAR merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar jumlah keseluruhan kebutuhan perusahaan yang dibiayai oleh total hutang atas aktivasinya dalam mempengaruhi peningkatan harga saham. (Retno, 2010:8).

Tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor. Adapun faktor yang mempengaruhi harga saham. Salah satunya faktor internal perusahaan. (Sari, et al, 2012). Adapun faktor internal perusahaan, biasanya para investor menggunakan rasio keuangan sebagai bagian untuk menganalisis perusahaan dengan cara membandingkan rasio keuangan satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis. Rasio keuangan yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja perusahaan yaitu salah satunya rasio profitabilitas. Adapun rasio profitabilitas, bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen yang dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi. (Fahmi, 2006:60).

Rasio Profitabilitas yang biasanya digunakan salah satunya *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) dan komponen penting yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan salah satunya adalah laba per lembar saham atau *Earning Per Share* (EPS), karena kenaikan ROE biasanya akan diikuti oleh kenaikan dari harga saham perusahaan, karena ROA mampu menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan EPS

yang tinggi biasanya dapat memberikan peluang tingkat pengembalian atau pendapatan yang cukup besar bagi para investor. (Tandelilin, 2001:240).

Saham merupakan salah satu jenis efek yang paling banyak diperdagangkan di pasar modal. Bahkan saat ini dengan semakin banyaknya emiten yang mencatatkan sahamnya di bursa efek, perdagangan saham semakin menarik para investor untuk terjun dalam jual beli saham. (Anoraga & Pakarti, 2008:58). Kegiatan dalam pembelian atau penjualan saham tidak lain melihat harga saham yang sedang bergerak lebih tinggi atau lebih rendah, karena harga saham merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Harga saham dapat dipengaruhi oleh situasi pasar antara lain harga saham dipasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang akan go public (emiten). (Sunariyah, 2006:128).

Peran Bursa Efek Indonesia bagi perusahaan *go public*, selain untuk pengembangan modal juga untuk mengawasi kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan modal dan profitabilitas untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi seluruh pemegang saham. Salah satu kebijakan Bursa Efek Indonesia yaitu Penghapusan Pencatatan (*Delisting*), apabila saham yang tercatat di Bursa mengalami penurunan kriteria sehingga tidak memenuhi persyaratan pencatatan; seperti kasus yang terjadi pada dua perusahaan sektor makanan dan minuman yaitu PT Sekar Bumi, Tbk (SKBM) dan PT davomas Abadi, Tbk (DAVO). Kedua perusahaan tersebut memiliki struktur modal yang tidak berimbang, sehingga berpengaruh

terhadap kelangsungan usaha, baik secara finansial ataupun kelangsungan status perusahaan tercatat sebagai perusahaan terbuka (antaranews.com).

Kondisi SKBM menunjukkan pemulihan semenjak dilakukannya restrukturisasi hutang dengan mengoversi menjadi saham kepada beberapa kreditur pada tahun 2005. Sejak 2010 perseroan melepas anak usaha, PT Alam Sumber Lestari yang berdampak negatif kepada saldo ekuitas konsolidasi perseroan. Mulai pada 28 september 2012 SKBM melakukan proses pencatatan saham kembali di BEI. Kasus selanjutnya saham DAVO terhitung mulai 20 Januari 2015 disuspensi dikarenakan gagal melunasi hutang ke PT Heradi Utama dan PT Aneka Surya Agro senilai total Rp 2,93 triliun. DAVO juga gagal membayar hutang ke pemegang saham sebesar Rp 319,11 miliar dan hutang lainnya senilai Rp 1,26 miliar. (market.bisnis.com).

Berikut ini merupakan daftar Harga Saham di perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018 :

Tabel 1.1

Harga saham di perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	HARGA SAHAM			
			2015	2016	2017	2018
1	ADES	PT Akasha Wira International	1.015	1.009	890	168
2	ALTO	PT Tri Banya Tirta Tbk.	325	330	388	400

3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	675	1.350	1.290	1.375
4	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	5.200	5.000	4.590	5.500
5	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	13.745	8.575	8.900	10.450
6	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	8.200	11.745	13.675	16.000
7	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.	30.500	1.645	2.020	2.620
8	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk.	1.265	1.600	1.275	1.200
9	STTP	PT Siantar Top Tbk	3.015	3.190	4.360	3.750
10	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.	370	308	1.100	1.500
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.	3.945	4.570	1.295	1.350

Sumber: www.idx.co.id

Harga saham di pasar modal terjadi akibat permintaan dan penawaran itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor - faktor dari luar perusahaan, misalnya keadaan perekonomian global, politik, peraturan pemerintah, issue – issue dan lain – lain sifatnya uncontrolable (tidak dapat dikendalikan) oleh perusahaan. Sedangkan faktor

internal merupakan faktor – faktor yang terjadi di dalam perusahaan yang . sifatnya controlable. Faktor internal perusahaan yang dimaksud adalah kinerja keuangan.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa Harga Saham tertinggi pada tahun 2015 dipegang oleh perusahaan PT Mayora Indah Tbk (MYOR). Akan tetapi Pada tahun 2016-2018 Harga Saham tertinggi dipegang oleh perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI). Sedangkan untuk Harga Saham terendah pada tahun 2015-2017 dimiliki oleh Perusahaan PT Tri Banya Tirta Tbk (ALTO) dan di tahun 2018 harga saham terendah dimiliki oleh Perusahaan PT Akasha Wira International.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti berusaha mengembangkan dan meneliti kembali dari penelitian sebelumnya yaitu variabel independen struktur modal yang diukur dengan (DAR), (DER) dan profitabilitas yang diukur dengan (ROE), (ROA), (EPS), sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah harga saham yang diukur dengan melihat dari *Closing Price*.

Dari uraian tersebut, maka dapat diambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial struktur modal (DAR, DER) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2015-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial profitabilitas (ROE, ROA, EPS) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2015-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan struktur modal (DAR, DER) dan profitabilitas (ROA, ROE, EPS) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2015-2018?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah

:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial struktur modal (DAR, DER) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial profitabilitas (ROA, ROE, EPS) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan struktur modal (DAR, DER) dan profitabilitas (ROA, ROE, EPS) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna bagi pihak perusahaan.

2. Bagi Penulis

Penulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan harga saham di BEI.

3. Bagi Umum

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi baru bagi penelitian selanjutnya.

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada Harga Saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
2. Periode yang digunakan 2015-2018

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan, maka penulis membagi ke dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dan definisioperasional, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pemaparan deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian, dan saran yang dapat berkaitan dengan penelitian, serta keterbatasan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

